

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penerapan metode ABC Analysis dalam efisiensi layout dan pengelolaan barang bekas di gudang UD. Barokah Mulia Rongsok, dapat disimpulkan bahwa penerapan klasifikasi ABC berhasil mengelompokkan barang berdasarkan nilai dan frekuensi pergerakannya, sehingga barang kategori A dapat diidentifikasi sebagai prioritas utama dalam pengelolaan dan penataan barang bekas di gudang. Hasil pengamatan lapangan menunjukkan adanya hubungan yang erat antara jarak perpindahan material dengan durasi proses loading, di mana semakin jauh jarak perpindahan, semakin besar waktu yang dibutuhkan. Temuan ini menunjukkan bahwa tata letak gudang eksisting belum mendukung efisiensi layout dan pengelolaan barang bekas, karena barang kategori A dan barang berukuran besar ditempatkan relatif jauh dari area loading. Berdasarkan analisis tersebut, layout usulan yang memprioritaskan kedekatan barang kategori A ke area loading berpotensi meningkatkan efisiensi layout dan pengelolaan barang bekas berdasarkan pola data aktual. Meskipun layout usulan belum diimplementasikan, hasil analisis menunjukkan bahwa perbaikan tata letak gudang secara konseptual dapat memberikan keuntungan operasional berupa pengurangan jarak perpindahan, peningkatan keteraturan penyimpanan, serta kelancaran alur material.

#### **6.2 Saran**

1. Layout usulan yang disusun berdasarkan hasil analisis ABC sebaiknya dipertimbangkan untuk diimplementasikan secara bertahap, dengan memperhatikan penempatan barang kategori A dan barang berukuran besar di area yang lebih dekat dengan pintu loading, serta dilakukan evaluasi ulang setelah penerapan untuk melihat dampaknya terhadap alur material.
2. Mengingat klasifikasi ABC sangat dipengaruhi oleh perubahan harga dan volume barang, pemantauan secara berkala terhadap harga jual dan pola

permintaan barang bekas perlu dilakukan agar pengelompokan kategori ABC tetap relevan dan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan gudang.

3. Berdasarkan temuan hubungan antara jarak perpindahan dan waktu loading, area loading disarankan untuk dijaga tetap bebas dari penumpukan barang, khususnya barang kategori C, agar proses pemindahan barang prioritas tidak terhambat dan alur kerja tetap efisien.
4. Untuk mendukung fungsi tata letak baru, pekerja perlu diberikan pengarahan terkait alur kerja dan penataan barang berdasarkan kategori ABC, sehingga perubahan tata letak dapat berjalan optimal dan tidak menimbulkan kebingungan dalam proses operasional.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan implementasi langsung terhadap layout usulan serta melakukan pengukuran jarak perpindahan dan waktu loading secara aktual, sehingga tingkat efisiensi dapat dihitung secara kuantitatif dan dibandingkan dengan kondisi eksisting.

